



KAMPANYE PEDULI HIV/AIDS

KPA Ajak Walikota Menari Flash Mob

SENAM Jumat pagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) lingkup Pemkot Yogyakarta kemarin terlihat berbeda. Gerakan tarian flash mob melompat, memutar dan sorakan turut mewarnai. Gerakan ini cukup sederhana, tapi dilakukan penuh gembira oleh para peserta.

Tak ketinggalan Walikota Haryadi Suyuti juga mengikuti flash mob ini di barisan depan. Meski tidak begitu lincah tapi orang nomor satu di Kota Yogyakarta itu berusaha melakukan semua gerakan. Tarian ditutup dengan gerakan melompat bersama dan penandatanganan komitmen untuk menyelamatkan Indonesia dari HIV/AIDS.

"Nggak capek kok. Kegiatan ini positif perlu didukung semua pihak dan diadakan rutin," aku Haryadi ditemui usai flash mob di halaman Balaikota.

Menurutnya, dengan tarian bersama atau flash mob mengajak orang untuk senang menggerakkan tubuhnya. Apalagi di balik kegiatan itu

bertujuan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap HIV/AIDS. Dengan tubuh bergerak akan membuat tubuh sehat dan kebal terhadap penyakit.

"Kegiatan negatif harus dilawan dengan kegiatan positif dan kreativitas. Kami dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) secara rutin juga mensosialisasikan hidup sehat dan pencegahan HIV/AIDS," terang Haryadi yang juga menjabat sebagai Ketua KPA Kota Yogyakarta itu.

Pemkot Yogyakarta juga membentuk kampung-kampung siaga yang memberdayakan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan warga. Termasuk pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di kalangan anak muda.

Sekretaris KPA Kota Yogyakarta Kaswanto menjelaskan, berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY, pengidap HIV/AIDS 40 persen adalah usia 20-29 tahun dan 14 persen adalah ibu rumah tangga. Melalui kegiatan ini diharapkan juga me-

narik anak muda, sehingga sosialisasi pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS lebih mudah.

"Sebelum gerakan flash mob disisipkan informasi tentang HIV/AIDS, agar peserta memahaminya," tambah Kaswanto.

Kegiatan flash mob Save Indonesia dari HIV/AIDS ini diadakan oleh KPA Kota Yogyakarta dan LSM yang bergerak di HIV/AIDS Victory Plus. Koordinator lapangan Victory Plus Yan Michel mengatakan, kegiatan serupa juga diadakan di sekolah-sekolah dan pondok pesantren. Termasuk melibatkan para komunitas pengidap HIV/AIDS dan waria.

"Kenapa flash mob, karena kegiatan ini menyenangkan untuk menyerukan kepedulian terhadap HIV/AIDS. Meski tidak mencegah HIV/AIDS secara langsung, tapi dengan kegiatan positif, kami harap menghasilkan hal positif," tutup Yan Michel.

(Tri)-a



Walikota Haryadi Suyuti mengikuti gerakan flash mob bersama puluhan peserta menyerukan kepedulian terhadap HIV/AIDS.

MERAPI-TRI DARMIYATI



FLASH MOB -- Walikota Jogja dan juga KPA Kota Jogja Haryadi Suyuti mengampanyekan pesan hidup sehat dan bahaya HIV/Aids lewat senam flash mob, Jumat (17/5) pagi, di Halaman Balaikota Jogja. ISTIMEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005